

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian sehingga sering disebut penelitian non eksperimen. Penelitian survei tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti atau populasi tetapi hanya mengambil sebagian atau sampel dari populasi tersebut (Notoadmojo, 2010).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif survei yaitu melakukan penelitian dengan cara survei menggunakan kuesioner dengan sampel peserta bukan penerima upah JKN wilayah Puskesmas Klojen Kelurahan Klojen yang tidak patuh dalam membayar iuran JKN.

3.2 Populasi, sampel, besar sampel, dan teknik sampling

2.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta bukan penerima upah JKN di wilayah Puskesmas Klojen Kelurahan Klojen Kota Malang yang tidak patuh dalam membayar iuran. Peserta bukan penerima upah JKN di kelurahan Klojen yang tidak patuh dalam membayar iuran sejumlah 42 orang. Data populasi peserta yang tidak patuh dalam membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional JKN berasal dari Kader JKN kelurahan Klojen kota Malang.

2.2.2 Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Pengambilan sampel pada populasi yang berjumlah kurang dari 100 sebaiknya diambil semua (Arikunto, 2006). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah responden yang tidak patuh dalam membayar iuran yang masih hidup dan berdomisili tetap sesuai alamat yang tertera pada kartu JKN yaitu berjumlah 31 responden. Sedangkan 11 peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang tidak tertib membayar iuran tersebut tidak menjadi responden karena peserta sudah meninggal dan berpindah domisili tanpa memberikan keterangan kepada kader JKN ataupun ke kantor BPJS Kesehatan kota Malang.

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden
2. Bisa membaca
3. Peserta bukan penerima upah JKN wilayah Puskesmas Klojen
4. Peserta yang tidak patuh membayar iuran JKN
5. Peserta bukan penerima upah JKN dengan rentang usia 25-75 tahun
6. Masih hidup
7. Berdomisili tetap sesuai alamat yang tertera pada kartu JKN-KIS.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Tidak bisa membaca
3. Peserta JKN selain peserta pekerja bukan penerima upah
4. Peserta yang patuh membayar iuran JKN
5. Peserta bukan penerima upah di bawah usia 25 (dua puluh lima) tahun
6. Meninggal dunia
7. Pindah domisili.

2.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu melakukan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan peneliti.

2.3. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Variabel terikat dalam penelitian ini meliputi kepatuhan dalam membayar iuran peserta bukan penerima upah JKN, pengetahuan, pendidikan, pendapatan, usia, motivasi, dan persepsi.

2.4 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pembayaran iuran peserta bukan penerima upah Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah Puskesmas Klojen Kelurahan Klojen Kota Malang” ini memiliki definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Pengetahuan	Pengetahuan peserta bukan penerima upah JKN terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Kuesioner	Variabel pengetahuan dibagi dalam 8 (delapan) pertanyaan, yaitu: - Definisi JKN - Manfaat JKN - Jenis kepesertaan JKN - Kelas perawatan JKN - Iuran JKN - Tempat pembayaran iuran JKN - Fasilitas pelayanan dijamin JKN - Lain-lain skoring: pengetahuan diukur 8 (delapan) pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: benar = 1 salah = 0 nilai maksimum = 8 nilai minimum = 0 dari range 0-8 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah	Ordinal

				<p>dan tinggi.</p> <p>Perhitungan:</p> <p>Rentang: nilai maksimum-minimum= 8-0</p> <p>Panjang kelas interval= rentang/banyak kelas = $8/2 = 4$</p> <p>1= PR= pengetahuan rendah, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 0-4</p> <p>2= PT= pengetahuan tinggi, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 5-8.</p> <p>(Widyanti, 2018)</p>	
2.	Pendidikan	<p>Jenjang pendidikan formal yang telah selesai ditempuh responden.</p> <p>Variabel pendidikan dibagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak 	Kuesioner	<p>1= PR= pendidikan rendah (pendidikan terakhir tamat SMP dan dibawahnya)</p> <p>2= PM= pendidikan menengah (pendidikan terakhir minimal SLTA)</p> <p>2= PT= pendidikan tinggi (pendidikan</p>	Ordinal

		<p>sekolah/tidak tamat SD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tamat SD - Tamat SMP - Tamat SMA - Tamat Perguruan Tinggi(DI/D3/S1/S2/S3) 		<p>terakhir di perguruan tinggi)</p> <p>(UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p>	
3.	Pendapatan	<p>pendapatan adalah seluruh penghasilan keluarga responden dalam satu bulan yang dihitung dalam satuan rupiah. Pendapatan dibagi menjadi 2 (dua) kategori berdasarkan upah minimum kota Malang tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.668.420,18</p>	Kuesioner	<p>1= kurang, jika pendapatan keluarga < Rp2.668.420,18,-.</p> <p>2= cukup, jika pendapatan keluarga \geq Rp2.668.420,18,-.</p> <p>(Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/665/KPTS/013/2018).</p>	Ordinal
4.	Motivasi	<p>Segala hal yang berasal dari dalam (internal) yang mempengaruhi</p>	Kuesioner	<p>Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 6 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan</p>	Ordinal

		kepatuhan peserta bukan penerima upah JKN.		<p>alternatif jawaban: Ya: skor 1 Tidak: skor 0 Sehingga diperoleh: - Nilai maksimal= 6 - Nilai minimal= 0 Dari range 0-6 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu tinggi dan rendah. Perhitungan: Rentang= nilai maksimum-minimum= $6-0= 6$ Banyak kelas= 2 kelas Panjang kelas= rentang/banyak kelas= $6/2= 3$ Kriteria: 1= motivasi rendah, jika skor 0-3 2= motivasi tinggi, jika skor 4-6. (Widyanti, 2018)</p>	
5.	Usia	Lama waktu hidup responden yang dihitung dari ulang tahun terakhir.	Kuesioner	Remaja akhir: 17-25 tahun Dewasa awal: 26-35 tahun Dewasa akhir: 36-45	Ordinal

				<p>tahun</p> <p>Masa lansia awal: 46-55 tahun</p> <p>Masa lansia akhir: 56-65 tahun</p> <p>Masa manula: >65 tahun (Departemen kesehatan 2009).</p> <p>Kriteria:</p> <p>Dalam penelitian ini menggunakan rentang usia 25-75 tahun, maka kriteria yang diperoleh sebagai berikut:</p> <p>1= remaja = responden yang memiliki usia 25 tahun</p> <p>2= dewasa = responden yang memiliki usia 26-45 tahun</p> <p>3= lansia = responden yang memiliki usia ≥ 46 tahun</p>	
6.	Persepsi	Pandangan responden mengenai pelayanan kesehatan program JKN selama	Kuesioner	Jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 6 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki skor 4, dengan kategori: - pertanyaan positif:	Ordinal

		menjadi Peserta BPJS Kesehatan.	<p>1) Sangat Setuju= 4 2) Setuju= 3 3).Tidak Setuju= 2 4) Sangat Tidak Setuju= 1</p> <p>- Pertanyaan negatif: 1) Sangat Setuju= 1 2) Setuju= 2 3) Tidak setuju= 3 4) Sangat Tidak Setuju= 4</p> <p>(likert, 1932 dalam Budiaji, 2013).</p> <p>Didapatkan skor penilaian sebagai berikut:</p> <p>a) Jumlah pertanyaan sebanyak 6 nomor. b) Skor tertinggi= $6 \times 4 = 24$ c) Skor terendah= $6 \times 1 = 6$ d) Range</p> <p>Dari range 0-24 dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu positif dan negatif.</p> <p>Perhitungan: rentang= nilai maksimum- minimum= $24-6 = 18$</p>	
--	--	---------------------------------	---	--

				banyak kelas= 2 kelas Panjang kelas= rentang/banyak kelas= $18/2 = 9$ kriteria: 1= PN= persepsi negatif= ≤ 18 skor 2= PP= persepsi positif= ≥ 19 skor	
--	--	--	--	---	--

2.5 Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa lembar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan diajukan secara langsung kepada responden atau disampaikan secara lisan oleh peneliti dari pertanyaan yang sudah tertulis. Penyampaian secara lisan oleh peneliti dilakukan khususnya kepada responden dengan kesulitan membaca dan responden lanjut usia.

2.6 Metode pengumpulan data

1) Tahapan penelitian

- a) Mengantarkan surat ijin dari institusi ke tempat penelitian untuk melakukan penelitian.
- b) Melakukan survei data responden.
- c) Menentukan responden.
- d) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian, dengan demikian diharapkan responden bersedia ikut serta dan dapat memberikan informasi dengan jujur, serta kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti.

- e) Peneliti memberikan dan membacakan *inform consent* sebagai bukti pernyataan persetujuan untuk menjadi responden dan membantu dalam pengisian, kemudian menjelaskan teknis pengisian kuesioner.
- 1) Tahap pelaksanaan
 - a) Membagikan kuesioner
 - b) Mendampingi responden dalam pengisian kuesioner
 - c) Mengumpulkan kuesioner
 - 1) Tahap akhir
 - a) Melakukan rekapitulasi hasil kuesioner
 - b) Data dimasukkan menjadi sebuah laporan.

2.7 Lokasi dan waktu penelitian

3.5.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Klojen tepatnya pada wilayah Puskesmas Rampal celaket, Kelurahan Klojen, Kota Malang.

3.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2019.

2.8 Analisa data dan penyajian data

3.8.1 Analisis data

Pada bagian analisis data, akan dibahas tentang gambaran ketidakpatuhan peserta bukan penerima upah JKN berdasarkan pengetahuan, pendidikan, pendapatan, motivasi, usia, dan persepsi.

Prosedur dan langkah-langkah dalam analisis data:

1) Pemeriksaan data (*Editing*)

Data yang terkumpul dari kuesioner responden diedit di lapangan untuk diperiksa kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah semua data dari hasil penelitian kuesioner yang telah diisi terkumpul, maka perlu dilakukan seleksi dan penyusunan data apakah

semua yang diperlukan sudah lengkap. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengecekan serta memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

2) *Coding*

Memberikan kode pada lembar kuesioner untuk memudahkan saat tabulasi data dan menghindari adanya kesalahan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengklasifikasian jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori dari setiap variabel. Klasifikasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari pertanyaan yang diajukan kepada responden. Jawaban tersebut akan dilakukan pengkodean berupa angka. Adapun kode tiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel pengetahuan

Pada variabel pengetahuan terdapat 2 (dua) kode, yaitu:

- PR = pengetahuan rendah
- PT = pengetahuan tinggi

b. Variabel pendidikan

Pada variabel pendidikan terdapat 3 (tiga) kode, yaitu:

- PR = pendidikan rendah
- PM = pendidikan menengah
- PT = pendidikan tinggi

c. Variabel pendapatan

Pada variabel pendapatan terdapat 2 (dua) kode, yaitu:

- 1 = kurang (dibawah UMK kota Malang)
- 2 = cukup (diatas UMK kota Malang)

d. Variabel usia

Pada variabel usia terdapat 2 (dua) kode, yaitu:

- 1 = MR = motivasi rendah
- 2 = MT = motivasi tinggi

e. Variabel motivasi

Pada variabel motivasi terdapat 3 (tiga) kode, yaitu:

- UR = usia remaja
- UD = usia dewasa
- UL = usia lansia

f. Variabel persepsi

Pada variabel persepsi terdapat 2 (dua) kode, yaitu:

- PN = persepsi negatif
- PP = persepsi positif

3) *Transferring*

Transferring dilakukan dengan memindahkan kode hasil pendokumentasian data ke dalam mastersheet.

4) *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006). Data yang telah dikumpulkan dan diberi skor kemudian dipindahkan ke dalam mastersheet dan table distribusi frekuensi.

Analisis dalam penelitian ini berupa analisis data univariat. Analisis data univariat dilakukan terhadap tiap variabel hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel yang dipaparkan dalam tabel distribusi.

3.8.2 Penyajian data

Pengumpulan data yang telah diolah lalu disajikan dalam bentuk tabel dan dimodifikasi bentuk penyajiannya menggunakan presentase kemudian dilakukan pembahasan pada variabel yang diteliti.

2.9 Etika penelitian

Prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008 dalam Lestanti, 2015).

3.9.1 Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
2. Bebas dari eksploitasi. Partisipasi subjek dalam bentuk apapun dalam hal-hal yang dapat merugikan dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan akan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.
3. Risiko (*benefits ratio*). Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.9.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect Human Dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*). Subjek mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
2. *Informed consent*. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.9.3 Prinsip keadilan (*Right to Justice*)

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*Right in for treatment*). Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
2. Hak dijaga kerahasiaan (*Right to privacy*). Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).